



# WSA F.Y.I

World Subud Association

Juni - Sept 2021

## PESAN DARI EKSEKUTIF WSA

Saudara-saudara yang terhormat,

Kembali kami tampilkan berita dan artikel-artikel terbaru dari WSA.

Pada edisi kali ini, kami akan berbagi dengan Anda tentang kegiatan Dewan Subud Dunia pada pertemuan berkala WSC, pertemuan virtual Zona 8, dan HUT ke-30 MSF. Kami juga akan menampilkan artikel tentang pedoman penyusunan anggaran dasar nasional Subud. Artikel ini disiapkan mengikuti nasihat YM Bapak Muhammad Subuh tentang struktur demokrasi organisasi Subud.

Pada kesempatan ini, kami ingin mengumumkan bahwa Laporan Tahunan WSA 2020 kini telah tersedia dalam empat bahasa di laman laporan tahunan [www.subud.org](http://www.subud.org). Kami mengucapkan terima kasih kepada semua kontributor laporan ini dan berharap laporan tahunan ini dapat menjangkau seluruh anggota Subud. .

Akhir kata, kami bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kemurahanNya, yang memungkinkan semua anggota dewan untuk melanjutkan pekerjaan mereka meskipun keadaan-keadaan tidak menguntungkan yang terjadi di seluruh dunia saat ini.

Semoga Tuhan memberkati saudara-saudara.

Salam,  
Suyono Sumohadiwidjojo

### DALAM EDISI INI:

Pesan dari Eksekutif WSA...	1
Pertemuan Berkala WSC.....	2
Layanan Penerjemahan WSA...	3
Surat WSC kepada Ibu Siti Rahayu – Harlah YM Bapak....	5
Pertemuan Virtual Zona 8.....	7
HUT ke-30 MSF.....	10
Pedoman untuk Anggaran Dasar Nasional.....	12

## PERTEMUAN BERKALA WSC – 24 DAN 25 JULI 2021

Pertemuan berkala WSC kedua untuk tahun 2021 diadakan pada hari Sabtu dan Minggu, 24 dan 25 Juli. Pertemuan tersebut diadakan secara virtual melalui Zoom, dan disiarkan langsung di YouTube agar para anggota dapat turut menyaksikan.

Rapat tersebut dihadiri oleh 40 peserta. Di YouTube, hingga saat ini kami mencatat 136 pemirsa telah menonton sesi tersebut.

**Hari 1: Sabtu, 24 Juli 2021 pukul 08.00 EST**

<https://youtu.be/wvO7JeB7BUs>

**Hari 2: Minggu, 25 Juli pukul 08.00 EST**

<https://youtu.be/0ISKHiWFgRM>

Mengingat pengalaman sebelumnya dimana sesi satu hari biasanya memakan waktu lebih dari dua jam untuk informasi terbaru dari anggota, dan menyisakan sedikit waktu untuk membahas topik yang menarik, pertemuan ini diadakan dalam dua hari berturut-turut; hari pertama adalah untuk berbagi informasi terbaru dari anggota dewan, dan hari kedua untuk membahas topik yang menarik. Topik diskusi kali ini adalah proposal-proposal Kongres Dunia.

Beberapa hari sebelum rapat, informasi singkat dari Zona, IH, Lembaga, dan Afiliasi diunggah ke drive Google bersama, yang memungkinkan anggota untuk membaca informasi sebelum rapat. Materi diskusi juga dibagikan.

Hari pertama: Waktu yang diberikan untuk laporan anggota dewan tidak cukup. Kami mulai dengan laporan Sub-Komite Arsip WSA, mengingat sudah larut malam bagi Matthew Moir (Ketua Sub-Komite) yang tinggal di Selandia Baru. Disusul oleh Perwakilan Zona, Pembantu Pelatih Internasional, lalu afiliasi-afiliasi.

Hari kedua: Kami melanjutkan dengan laporan dari lembaga-lembaga, sekretariat eksekutif dan layanannya. Dan memfokuskan diskusi kami pada proposal-proposal Kongres Dunia; bagaimana mempersiapkan negara-negara anggota dan pengurus-pengurus lainnya pada proses dan prosedur Kongres Dunia.

Yang paling menarik adalah laporan dari Elisa Sanchez Caballero – Koordinator Layanan Penerjemahan WSA. Dia melaporkan tentang proyek produksi Ceramah Bapak dalam format video bersubtitel, yang telah menarik komentar positif dari pemirsa. Transkrip laporan lisannya ditampilkan dalam buletin ini.

Laporan-laporan lain dari anggota dewan akan disediakan sesuai permintaan. Silakan email ke [wsa.secretary@subud.org](mailto:wsa.secretary@subud.org) untuk mendapatkan salinannya.

## LAYANAN PENERJEMAHAN WSA

Dilaporkan oleh Elisa Sanchez Caballero

Pada hari kedua Pertemuan Berkala WSC 25 Juli 2021, koordinator penerjemahan WSA, Elisa Sanchez Caballero, memberi laporan secara lisan tentang proyek video bersubtitel, di samping laporan tertulisnya. Subyek (Video Bersubtitel dari Ceramah Bapak) dari laporannya telah menarik diskusi dan komentar positif dari anggota. Berikut adalah transkrip yang telah diadaptasi dan disesuaikan.

Dia menyampaikan informasi terbaru dalam pertemuan tentang video bersubtitel dari ceramah Bapak (70 BCN 2) dalam bahasa Inggris, Spanyol, Perancis dan Indonesia. Dalam Ceramah 70 BCN 2, yang menjadi sorotan adalah Bapak mengingatkan kita bahwa SUBUD merupakan sebuah perkumpulan kejiwaan, tujuan utamanya adalah kejiwaan, itu yang diprioritaskan. Hal-hal lainnya adalah prioritas kedua atau ketiga atau keempat. Ceramah tersebut diberikan di Kongres Nasional Spanyol tahun 1970, Bapak menanyakan di mana para pembantu pelatihnya. Karena setelah menyaksikan begitu banyak pertemuan nasional, dan pertemuan internasional, ada baiknya kita mengingat hal ini – kita cenderung tidak mengutamakan aspek kejiwaan. Elisa meminta semua orang untuk membantunya membagikan informasi ini karena sangat sulit baginya untuk menjangkau semua orang, dan memberi tahu mereka bahwa video bersubtitel baru ini sudah tersedia.

Suyono mengajukan pertanyaan: Video Bersubtitel dari Ceramah Bapak sangat populer dan menarik perhatian banyak anggota, (ia menyebutkan bahwa bahkan Ibu Ismana Haryono ketika pertama kali menontonnya sangat tersentuh) ketika kami mendengar Ceramah Bapak dalam bahasa aslinya dengan subtitel dalam bahasa yang dapat dipahami pemirsa. Dalam konteks itu, bagaimana WSA dapat lebih terlibat dalam membantu pekerjaan Anda sehingga lebih banyak Ceramah dengan subtitel yang dapat disediakan?

Elisa menjelaskan bagaimana pekerjaan subtitel awalnya dimulai. Berawal dari perlunya subtitel bahasa Spanyol, karena Bapak berbicara dalam bahasa Indonesia dan kita memiliki terjemahan bahasa Inggris. Jadi, tidak ada gunanya bagi anggota berbahasa Spanyol untuk mendengar bahasa yang tidak mereka mengerti! Satu-satunya cara yang mungkin adalah dengan memberikan subtitel pada videonya. Ketika dia bertanya kepada Ibu Siti Rahayu apakah diizinkan untuk memberi subtitel pada ceramah Bapak, Ibu Rahayu setuju dan mengatakan bahwa tim dapat membuat subtitel tetapi tidak boleh menyulihkan suara pada Ceramah.

Itu adalah awalnya. Ceramah dengan subtitel pertama dalam bahasa Spanyol, kemudian Perancis, lalu Jepang, Belanda, Rusia, Serbia, bahasa ketujuh adalah bahasa Inggris. Bahasa Indonesia selalu dilakukan untuk sinkronisasi. SPI sangat murah hati pada waktu itu, video-video Ceramah perlu ditranskrip dari rekaman asli, SPI menghasilkan untuk proyek ini satu volume dengan 12 video Ceramah (dari 23 video yang tersedia). 12 Ceramah ini telah diberi subtitel dalam enam bahasa.

Tahun ini ada satu lagi video dengan subtitel untuk Kongres Australia (82 MEB 2). Sambil menunggu video-video ceramah lainnya (yang perlu ditranskrip, diterjemahkan, diperiksa,

dll), video slide foto sedang dikerjakan juga karena ada permintaan dari anggota. Gambar-gambar Bapak diseleksi dan digunakan untuk video tersebut. Foto-foto Bapak dipilih berdasarkan waktu dan tempat dimana Bapak memberikan Ceramah tertentu dalam video. Namun terkadang gambar dari tempat dan waktu tertentu tidak dapat ditemukan. Sebagai contoh, dalam video bersubtitle 70 BCN 2, Elisa tidak dapat menemukan gambar ketika Bapak memberikan Ceramah di Barcelona pada tahun 1970, jadi dia mengambil gambar dari Bapak di Barcelona 1977. Di akhir Ceramah ada sebuah video pendek tahun 1970 dimana Bapak keluar dari hotel. Semua ini dijelaskan di akhir video.

Bagaimana proses ini bisa lebih cepat? Sepertinya perkembangannya tidak cepat. Untuk anggota berbahasa Inggris, hanya ada 4 atau 5 Ceramah per tahun, tetapi itu sebenarnya dikalikan dengan subtitle dalam 4 bahasa yaitu 16 atau 20 video. Tim Video Bersubtitle Spanyol sudah mengerjakan 100 atau lebih video.

Bila ada permintaan, Elisa akan berusaha untuk menyediakannya, misalnya pembantu pelatih sudah minta video bersubtitle untuk Ramadan tahun depan, akan disiapkan untuk mereka. Elisa mengatakan jika tidak ada umpan balik, dia tidak akan tahu apakah orang senang dengan hal itu atau tidak.

Suyono mengatakan bahwa penting bagi Elisa untuk berbagi tentang prosesnya agar pengurus WSA mengerti dan dewan akan dengan senang hati mendukung jika dibutuhkan. Video bersubtitle memiliki dampak yang sangat besar secara langsung kepada para anggota, dan ada banyak komentar positif dari para anggota, bahkan jika tampaknya tidak ada umpan balik yang datang kepadanya.

Selama pengerjaan proyek, Elisa bekerja sangat erat, dengan Ami di Arsip audio Cilandak (untuk audio terbaik, Ceramah audio Memnon), SPI, para penerjemah, dan Subud Library. Dia berterima kasih kepada semua orang yang telah membantu dalam proses pengerjaan video bersubtitle dari Ceramah Bapak.



## Surat dari WSA kepada Ibu Siti Rahayu mengenai Harlah YM Bapak



WORLD SUBUD ASSOCIATION, Inc.

Jakarta, 22 Juni 2021

Kepada Yth.:

**Ibu Siti Rahayu Wiryohudoyo**

Wisma Bharata

Jalan Surya Kencana No. 70

Pamulang Barat

Email: [ibu.letters@gmail.com](mailto:ibu.letters@gmail.com)

Ibu Rahayu yang kami cintai dan hormati,

Hari ini menandai 120 tahun hari kelahiran YM Bapak Muhammad Subuh Sumohadiwidjojo. Pada hari ini, sebagian besar anggota Subud di seluruh dunia akan mengadakan kegiatan seperti latihan, gathering, dan mendengarkan ceramah Bapak untuk memperingati hari lahir Bapak. Ini akan menjadi momen yang spesial bagi kita semua, terutama yang pernah mengalami Latihan Kejiwaan, karena Bapak adalah manusia pertama di dunia ini yang menerimanya dari Tuhan Yang Maha Esa, yang dengan murah hati membagikannya kepada kita semua.

Atas nama Dewan Subud Dunia, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu dan seluruh keluarga Bapak untuk semua yang telah YM Bapak Muhammad Subuh Sumohadiwidjojo berikan kepada kita. Kita semua merasa bersyukur dan diberkati atas hidayah Tuhan yang diterima melalui Latihan Kejiwaan. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih atas dukungan tanpa henti dari Ibu kepada Asosiasi.

Hormat kami,

**Tim WSA:**

Nahum Harlap, Rosario Moir, Suyono Sumohadiwidjojo, Hannah Baerveldt, Pudji Wahjuni Purbo, Elwyn Waugh;

**Dewan Pembantu Pelatih Internasional:**

Pembantu Pelatih Internasional Area 1: Hermina Flynn, Isti da Silva, Rochmana Friend, Hussein Rawlings, Sudarmaji Sumohadiwidjojo, Suryadi Sumohadiwidjojo;

Pembantu Pelatih Internasional Area 2: Harina Easty, Kamilia Konrad, Miriam Tikale, Alan Boyd, Howard Ray, Valentin Pizzi;

Pembantu Pelatih Internasional Area 3: Halinah Rizzo Busack, Illene Pevec, Joan Fromme, Benedict Herrman, Humphrey Williams, Kohar Parra Bustillo;

**Perwakilan Zona:**

Perwakilan Zona 1 & 2 – Muchtar Rawlings;

Perwakilan Zona 3 – Hannah deRoo;

Perwakilan Zona 4 – Salama Gielge;

Perwakilan Zona 5 – Lutfiya Murray;

Perwakilan Zona 6 – Mendes Lembra Mente;

Perwakilan Zona 7 – Uraidah Hassani;

Perwakilan Zona 8 – Helen Muñoz;

Perwakilan Zona 9 – Ana Sofia Mazzini;

**MSF, SDIA & SICA:**

Ketua MSF, Mauricio Castillo;

Ketua SDIA, Evan Padilla;

Ketua SICA, Rusydah Ziesel

## ZONA 8

### Pertemuan Virtual – 7 dan 8 Agustus

Dengan bantuan tim interdisipliner yang terdiri dari anggota-anggota dari negara-negara kita, tahun ini kami mengemban tugas untuk mengadakan pertemuan virtual yang akan mempertemukan saudara-saudara kami di Zona 8 membahas seputar praktik Latihan, dan topik-topik yang penting bagi Persaudaraan Subud kita.

Dengan selalu berusaha mengikuti petunjuk Yang Maha Kuasa, Pembantu Pelatih Internasional Area 3, bersama Pembantu Pelatih untuk Dewan Zona, Pembantu Pelatih Nasional dan perwakilan Zona 8, kami melakukan testing apakah tepat jika mengadakan Pertemuan Zona pada tahun 2021 dan jika positif, apa yang harus menjadi “Isi”-nya, sehingga yang menjadi titik sentralnya adalah Kejiwaan.

Dalam pemahaman kami, berbicara tentang isi Kejiwaan berarti menjaga Latihan tetap hidup, mengungkapkan bagaimana hal itu terwujud dalam kehidupan kita sehari-hari, dan memanfaatkan warisan YM Bapak dengan mendengarkan dan merasakan nasihatnya dalam keadaan jiwa yang benar. Maka dengan pemikiran ini, kami menegaskan bahwa semua kegiatan kami selama Pertemuan berhubungan dengan penerimaan Latihan, merasakan Bimbingan jiwa dalam sesi-sesi testing yang dipimpin oleh para Pembantu Pelatih Area 3 yang kami cintai, setelah mendengarkan saran YM Bapak di awal hari.

Menurut penilaian umum dari banyak anggota, ini adalah cara dimana kami dapat merasa dipenuhi dan dikelilingi oleh suasana keheningan jiwa, harmoni dan kerukunan di antara kami semua. Tidak masalah dengan jarak fisik, karena kami merasa dekat, kami merasa seperti saudara. Kami merasa seperti yang disampaikan YM Bapak dalam beberapa ceramah: sebagai satu bangsa, umat Manusia....

Kami merasa bahwa topik yang dibahas, terkait dengan Organisasi, adalah sisi lain dari mata uang yang sama. Subud adalah keseluruhan. Oleh karena itu, patut diingat bahwa YM Bapak mencontohkan dalam sebuah ceramah yang diberikan di Barcelona, Spanyol, pada tanggal 3 September 1970, bahwa dalam Perkumpulan Subud hal kejiwaan adalah yang terpenting, Latihan adalah sentral, tanpa mengabaikan administrasi, Organisasi, yang sesuai dengan tanggung jawab Komite

Dengan sangat jelas dan konkret, saudara-saudara kita Nahum Harlap, Rosario Moir, Suyono Sumohadiwidjojo, Matthew Moir, Mauricio Castillo dan Amanda Rivera, mengingatkan kami akan tujuan dan semangat Organisasi Subud dunia kita, strukturnya, pentingnya menjaga nama baik Subud, menjaga warisan YM Bapak dan Ibu Siti Rahayu melalui pelestarian Arsip Internasional, kontribusi dan karya Muhammad Subuh Foundation, serta topik-topik penting lainnya untuk kebaikan perkembangan dan pertumbuhan Asosiasi kita.

Kami juga sangat senang dengan presentasi SICA Amerika Latin, dikoordinasikan oleh Paloma Muñoz Yañes, dengan banyak anggota berbakat di berbagai bidang budaya manusia. Kami diperkaya dengan karya Sharif Marks yang mengagumkan dan hati-hati sebagai arsiparis sukarela, yang telah mengumpulkan materi-materi yang sangat berharga yang memungkinkan kami untuk melestarikan sejarah Subud Zona 8.

Demikian juga, sangat penting untuk mengetahui bagaimana Subud memproyeksikan dirinya di Zona 8, dengan kegiatan yang dilakukan anggota kami di bidang kewirausahaan, di bidang sosial-kemanusiaan dengan rasa Susila Dharma dan apa yang dilakukan dan direncanakan untuk dikembangkan oleh perwakilan Pemuda kami.

Perlu dicatat bahwa ada juga ruang bagi bendahara Zona 8, Arsad Medina, untuk melaporkan sumbangan yang dikumpulkan dalam kampanye solidaritas yang dilakukan bersama dengan komite nasional dan Susila Dharma dari Kolombia, Ekuador, Kosta Rika, Panama, untuk mendukung anggota Zona kami yang terkena musibah.

Akhir kata, saya hanya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Rahayu yang kami hormati dan sayangi, para Pembantu Pelatih Area 3 kami dan area-area lain yang terhubung, Terima kasih kepada petugas komite, anggota Dewan Eksekutif WSA, Perwakilan Zona, Terima kasih para peserta, pembicara dan hadirin yang terhormat .

Helen Muñoz Pardo  
Perwakilan Subud Zona 8  
2018-2024

## **IBU RAHAYU: SAMBUTAN UNTUK PERTEMUAN ZONA 8 TAHUN 2021**

*Dikirim melalui email sebagai tanggapan atas undangan yang dikirim oleh Perwakilan Z8, Helen Muñoz*

Pamulang, 6 Agustus 2021

Kepada Kongres Zona 8

Saya telah menerima email saudara dalam keadaan baik. Saya bersyukur kepada Tuhan bahwa anggota Zona 8 dapat mengadakan kongres zona mereka selama masa sulit ini.

Saya sudah tua sekarang, saya 93 tahun, jadi saya tidak bisa bersama saudara sekalian secara pribadi. Tetapi jika kesehatan saya memungkinkan, saya akan bergabung dengan saudara sekalian untuk pembukaan, hanya untuk menyapa saudara sekalian, bukan untuk ceramah.

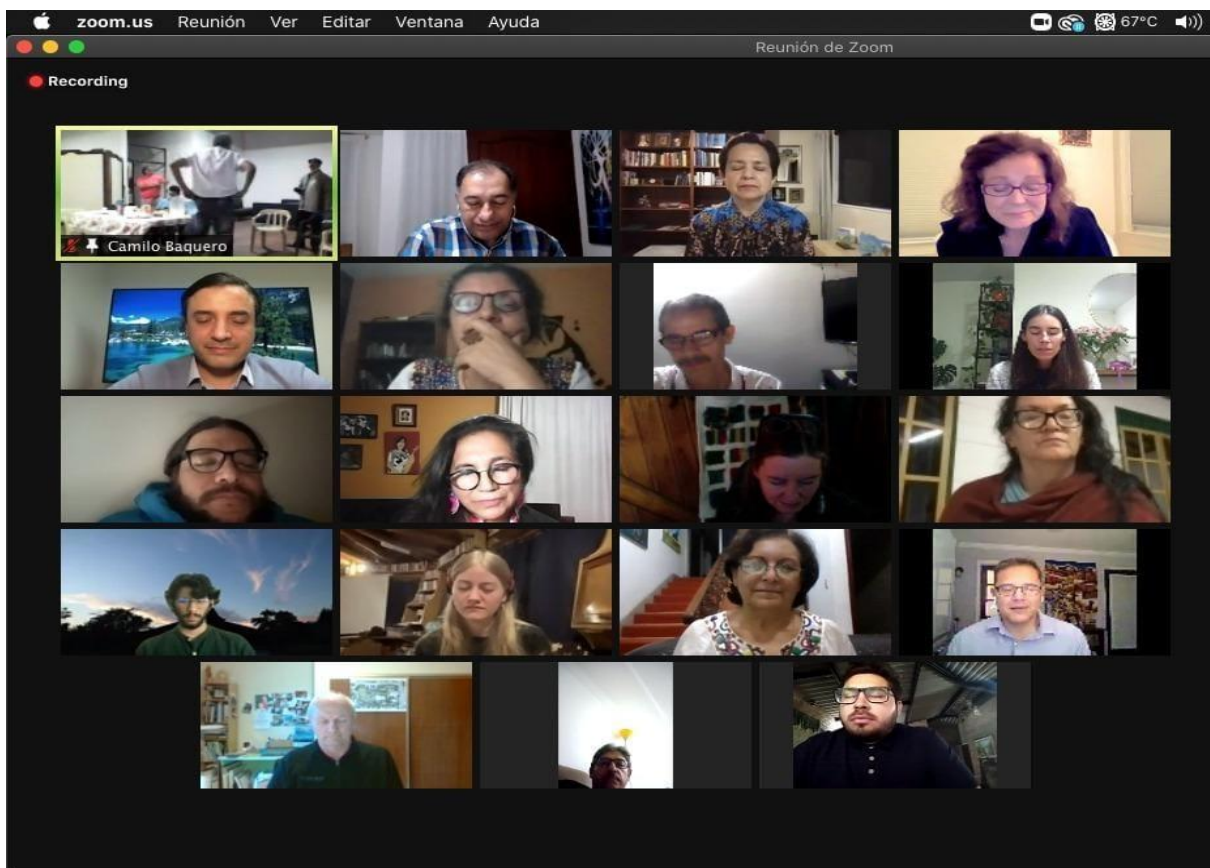
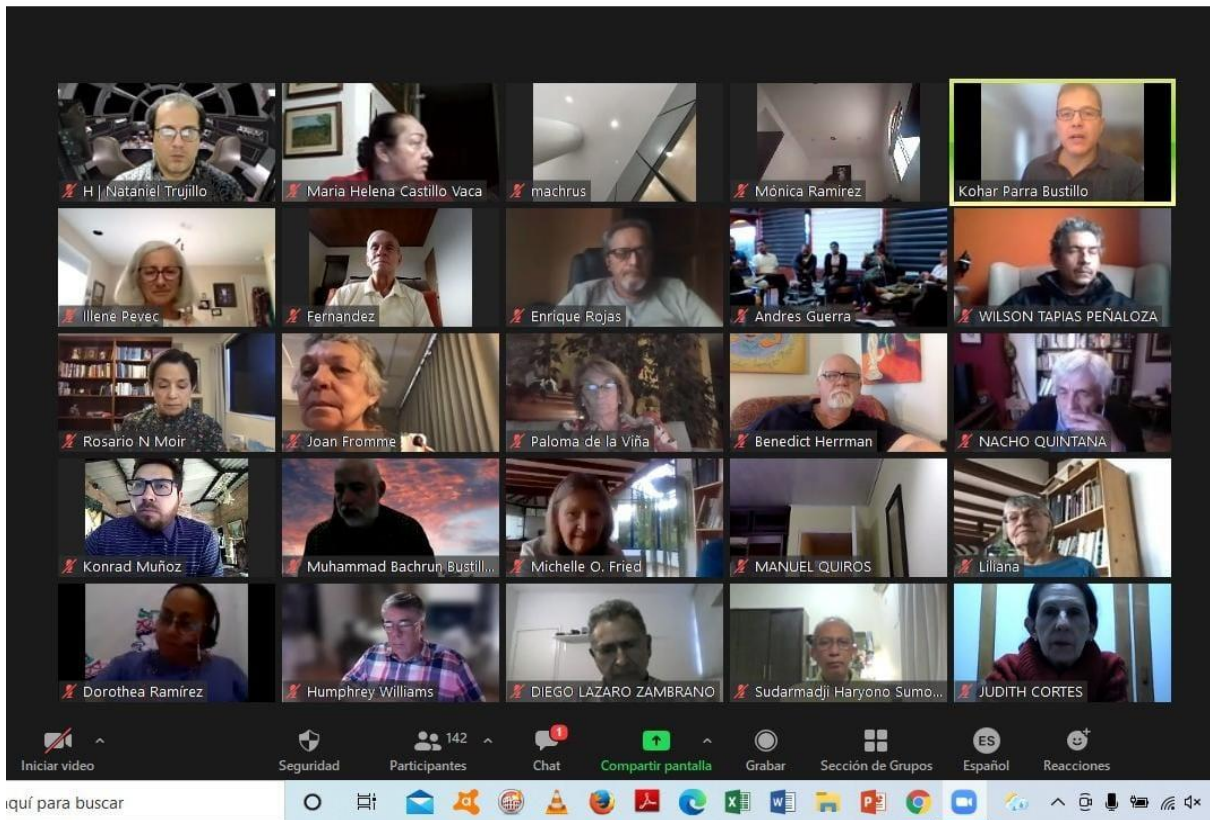
Kita telah mengalami pembukaan dan menerima kontak antara kekuasaan Tuhan dan jiwa kita yang ingin berbakti kepada Tuhan melalui latihan. Jadi, meskipun kita tidak bisa bertemu secara fisik karena pandemi, kita tetap terhubung melalui kekuasaan Tuhan.

Saya doakan semoga pertemuan ini berjalan dengan baik, dan saudara sekalian akan saling menghormati, saling mencintai, dan rukun. Dan, jika itu masalahnya, semoga Tuhan memberi saudara sekalian jalan untuk mencapai cita-cita saudara.

Ibu,  
Siti Rahayu Wiryohudoyo



Pertemuan Virtual Zona 8 – 7 & 8 Agustus



Pada hari Jumat, 13 Agustus 2021, pukul 07.00 WIB Muhammad Subuh Foundation memperingati hari jadinya yang ke-30.

Peringatan dimulai dengan penenangan diri yang dipimpin oleh Harlina Rizzo Busack, Pembantu Pelatih Internasional dari Area 3, dilanjutkan dengan sambutan dari Mauricio Castillo, Ketua MSF. Di antara undangan yang bergabung melalui Zoom adalah para mantan anggota dewan penyantun MSF, termasuk Ibu Siti Rahayu yang didampingi oleh Tuti dan Sharif Horthy.

Elaina Dodson, Muchsin Silva, para anggota Dewan Penyantun MSF dan Amanda Rivera, sekretaris MSF, membacakan surat Varindra Vittachi yang ditulis pada tahun 1991, tahun dimana MSF didirikan oleh Asosiasi Subud Dunia. Para mantan anggota dewan penyantun menceritakan pengalaman mereka selama masa jabatan mereka. Marzuki Juan Andujar, yang merupakan salah satu anggota dewan penyantun pertama pada tahun 1991 yang membantu Varindra pada tahun 1991 untuk merancang Anggaran Dasar MSF, hadir dalam peringatan tersebut. Mantan anggota dewan penyantun lainnya yang hadir dalam peringatan dan berbagi kenangan itu adalah Rohana Mitchel, Ibu Ismana Haryono, Marston Gregory, dan Sulaiman Pensenev.

Para peserta didorong untuk menulis pesan dan harapan bagi MSF yang akan dimasukkan ke dalam kapsul waktu sebagai warisan untuk dibuka dan dibagikan generasi berikutnya pada 14 Agustus 2026 bersama para anggota Dewan Penyantun saat itu.

Acara kemudian ditutup dengan penenangan diri yang dipimpin oleh Suryadi Haryono, Pembantu Pelatih Internasional dari Area 1.

Untuk melihat video acaranya [https://drive.google.com/file/d/1\\_Ukunx-tUo2yDVWpX1L6u6XAqh3nyG7v/viewr](https://drive.google.com/file/d/1_Ukunx-tUo2yDVWpX1L6u6XAqh3nyG7v/viewr)

Dengan izin MSF, kami bagikan surat yang ditulis oleh Ibu Siti Rahayu dalam rangka HUT ke-30 MSF.



Ibu Rahayu's letter to Muhammad Subuh Found on its 30<sup>th</sup> Anniversary

Friday, 13 of August, 2021

Dear assembled Brothers and Sisters,

I have received your invitation to join you in celebrating the 30<sup>th</sup> anniversary of the founding of the Muhammad Subuh Foundation, which was established to provide management for the assets of the international Subud community.

The Subud community consists of human beings who have experienced the opening and received a contact between the power of God and their souls that want to worship God through the latihan.

From the time of the first Subud World Congress in 1959, Bapak continuously reminded us that, besides worshipping God in the latihan, as human beings living in this world our bodies require food and shelter and we therefore need to take responsibility for the material needs of our life in this world, as well as that of our families and communities. Therefore, even though the Subud community exists to support our worship of God, its organisation needs to pay attention to the material requirements of doing the latihan together, of meeting each other, and helping our Subud brothers and sisters in developing their lives through enterprise, developing a living culture, and caring for the welfare of all human beings.

I would therefore like to take this opportunity to congratulate the Muhammad Subuh Foundation for their hard work and their achievements over the last 30 years, and to pray that it may be blessed and guided in the future by the power of Almighty God to enable it to continue to support the development of Subud around the world for current and future generations. Amen.

Ibu,  
Siti Rahayu Wiryohudoyo

## WSA – Pedoman untuk Anggaran Dasar Nasional

Oleh Nahum Harlap – Ketua WSA & Suyono Sumohadiwidjojo – Ketua Eksekutif WSA

Pedoman Pembentukan Organisasi Subud Nasional.

Dalam budaya-budaya dan sistem-sistem hukum yang berbeda, struktur formal organisasi mungkin berbeda pula. Bentuknya harus sedemikian rupa sehingga memungkinkan organisasi nasional didaftarkan secara resmi di negara yang bersangkutan.

Saran kami di bawah ini membahas isi dan maksud dari organisasi Subud nasional.

### Mukadimah

Sangat disarankan agar anggaran dasar nasional mencakup Mukadimah dari Bapak untuk anggaran dasar (64 MLG 1), dimana Bapak mengartikulasikan perlunya organisasi semacam itu:

*“Hanya meskipun demikian, oleh karena kita adalah manusia, yang hidup di dunia membutuhkan: sandang dan pangan, juga membutuhkan pemeliharaan diri agar selamat dan damai dalam masyarakatnya, maka di samping kita bakti kepada Tuhan Yang Maha Esa, kita perlu mengadakan semacam organisasi, agar dengan adanya organisasi itu kita dapat mengatur keadaan kita secara biasa orang hidup di dunia ini.*

*Sudah tentu cara kita mengaturnya perlu disesuaikan dengan keadaan masyarakat setempat dan disesuaikan pula dengan hukum-hukum dan peraturan-peraturan negara setempat. Untuk itu karenanya perlu diatur dan disusun dengan Anggaran Dasar yang isinya tidak menyalahi hukum-hukum dan peraturan-peraturan negara setempat dan asas tujuan Subud.”*

### Tujuan organisasi

Saat ini sepuluh (10) tujuan organisasi diatur dalam anggaran dasar WSA. Sepuluh tujuan ini termasuk dalam salah satu dari dua kategori berikut:

1. Melanjutkan misi Bapak untuk membuat latihan tersedia bagi semua orang yang mencarinya dalam bentuk aslinya;
2. Untuk memberikan dukungan bagi proyek-proyek yang mewujudkan bimbingan yang diterima melalui latihan.

### Struktur

Organisasi lokal, nasional, dan internasional memiliki bentuk dan fungsi yang serupa, dan memilih petugas-petugas mereka dengan cara yang hampir sama. Pada setiap tingkatan, organisasi memiliki pengurus yang terdiri dari sekurang-kurangnya seorang ketua, bendahara, dan sekretaris.

Hal pertama yang harus diputuskan di suatu negara adalah jumlah minimal anggota yang diperlukan untuk membentuk grup. Paling tidak harus ada cukup anggota untuk membentuk pengurus yang terdiri dari seorang Ketua, seorang sekretaris dan seorang bendahara, dan setidaknya seorang pembantu pelatih wanita dan seorang pembantu pelatih pria. Di luar lima

(5) ini, persyaratan minimal dapat bervariasi tergantung pada jumlah anggota di negara tersebut.

Di negara dengan banyak anggota, disarankan agar ada paling tidak banyak pemegang anggota yang bukan pengurus dalam satu grup, jadi totalnya sepuluh (10) anggota. Jika tidak realistis, jumlah ini dapat diturunkan menjadi delapan (8) atau enam (6), tetapi selalu dengan minimal lima (5) petugas pengurus.

Ketua akan ditesting menurut tugasnya oleh para pembantu pelatih. Bendahara dan sekretaris dapat ditesting oleh para pembantu pelatih jika grup menginginkannya.

Di negara-negara dengan jumlah anggota yang banyak (saat ini berlaku untuk beberapa negara):

Ketua dari setiap grup yang terbentuk dengan baik tersebut akan menjadi anggota dewan daerah. Dewan regional juga akan memiliki seorang pembantu pelatih wanita dan seorang pembantu pelatih pria dari masing-masing grup di wilayah tersebut, mentesting ketua daerah, dan mencalonkan seorang sekretaris dan bendahara. Ketua masing-masing daerah dan seorang pembantu pelatih wanita dan seorang pembantu pelatih pria dari masing-masing daerah akan dicalonkan ke dewan nasional.

Di negara-negara yang jumlah anggotanya sedikit:

Di sini akan lebih masuk akal untuk melewati tingkat daerah sehingga para Ketua grup membentuk pengurus nasional, bersama dengan sekretaris nasional, bendahara, dan konsil organisasi (KO). Dewan nasional mencakup anggota pengurus nasional ditambah pembantu pelatih nasional (PPN).

Jumlah PPN yang diperlukan akan ditentukan sesuai dengan ukuran negara. Biasanya ada setidaknya dua (2) PP wanita dan dua (2) PP pria dan empat (4) PPN wanita dan empat (4) PPN pria. PPN akan memilih setidaknya satu dari mereka, tetapi jika mungkin satu wanita dan satu pria, untuk menjadi anggota dewan kejiwaan (Konsil Kejiwaan).

KO dan KK adalah perwakilan dari masing-masing pengurus nasional dan pembantu pelatih nasional dalam pertemuan-pertemuan internasional – pertemuan zona dan kongres internasional. Umumnya, tetapi tidak wajib, ketua nasional menemani mereka ke pertemuan-pertemuan internasional.

#### Pengambilan keputusan

Di setiap lingkungan, grup, daerah atau nasional, kita bertekad untuk mencapai keputusan melalui konsensus.

Jika, untuk beberapa alasan, beberapa hal menjadi sangat kontroversial, dianjurkan untuk meminta pembantu pelatih dari lingkup yang lebih luas untuk mendukung testing (pembantu pelatih daerah atau nasional dalam kasus kesulitan yang dihadapi kelompok, pembantu pelatih internasional dalam kasus perselisihan di lingkup nasional). Sementara anggaran dasar nasional mungkin menetapkan bahwa jika kita tidak dapat mencapai konsensus, mayoritas yang signifikan mungkin cukup. Kita harus benar-benar bertekad untuk mencapai konsensus.

Masa bakti

Untuk setiap peran, setiap petugas di Subud, selain pembantu pelatih grup, sangat dianjurkan (Ibu Rahayu, dalam berbagai kesempatan) bahwa seseorang tidak boleh mengisi peran yang sama selama lebih dari dua periode berturut-turut, dan selama satu masa bakti dan sementara satu masa bakti dapat didefinisikan secara lokal, tidak boleh lebih lama dari waktu antara dua kongres dunia.

.....